

THE MANAGEMENT OF COMMUNITY LEARNING CENTER AT KINABALU MALAYSIA IN FACILITATING CHILD EDUCATION (CASE STUDY ON THE FAMILIES OF INDONESIAN MIGRANT WORKERS)

Oleh: Puji Yanti Fauziah, Sujarwo, Entoh Tohani, Erma Kusumawardani

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hak yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia sebagaimana diatur dalam UUD 1945 pasal 31. Hal ini menjadi dasar bagi Indonesia untuk bekerja lebih dekat dengan pemerintah Malaysia terkait pendidikan anak-anak pekerja Indonesia di Tanah Air. Community Learning Center (CLC) merupakan kerjasama antara perusahaan kelapa sawit dan pemerintah Indonesia. Perusahaan kelapa sawit wajib menyediakan tempat belajar dan fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar di CLC dan menunjuk setidaknya satu guru untuk mengajar, sedangkan Pemerintah Indonesia akan mengirimkan guru profesional dari Indonesia dan mengirimkan bantuan pendidikan lainnya. Penelitian ini akan fokus pada pemetaan kebutuhan pengelola CLC untuk dapat mengembangkan CLC yang sesuai dengan standar mutu sehingga keluaran CLC juga berkualitas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Bentuk pengumpulan data dalam studi kasus adalah dokumentasi, arsip arsip, wawancara, observasi, dan perangkat fisik atau budaya. Selanjutnya tahapan analisis data melalui pencocokan pola, pembentukan penjelasan, analisis deret waktu, model logika, dan sintesis lintas kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas warga belajar yang ada di CLC adalah pekerja migran dari Indonesia yang bekerja di kebun sawit, CLC memiliki Program PAUD dan juga kesetaraan, Kebutuhan mendasar yang sebagian besar dibutuhkan oleh CLC di sabah yaitu terkait dengan pendidikan dan penguasaan mata pelajaran kepada warga belajar, pengelolaan manajemen masyarakat serta pembelajaran pendekatan pada masyarakat.

Kata Kunci: *CLC, pekerja migran, pendidikan anak*